

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa, setiap guru atau pendidik harus mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keilmuannya. Hal ini berkaitan erat denga harapan yang ingin di capai. Karena jika kompetensinya kurang apalagi tidak sesuai maka prestasi yang di diharapkan pun tidak akan tercapai. Jika guru yang bersangkutan tidak kompeten dalam kompetensinya di harapkan harus segera di lakukan tindakan agar guru yang bersangkutan mengikuti diklat keteknikan ataupun ikut ujian assessor kompetensi, sehingga pada saat memberikan pelajaran yang di ampunya sesuai dengan kompetensi yang di kuasanya.
2. Dalam proses kegiatan belajar mengajar setiap guru harus meiliki jiwa profesioanlisme, karena ini berkaitan erat denga prestasi yang di inginkan, karena profesionalisme ini tidak hanya mencakup kehadiran saja tetapi juga mencakup kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Jika guru yang bersangkutan jiwa profesionalisme nya tidak ada maka

prestasi belajar yang di harapkan juga tidak akan tercapai. Solusinya harus ada komitmen dari setiap pengajar/pendidik untuk tetap komitmen sesuai dengan kompetensi dan kemampuan yang di milikinya.

3. Kompetensi dan profesionalisme guru sangat memegang peranan penting. Hal ini tidak akan berjalan maksimal jika hanya salah satu yang berperan, tetapi dalm hal ini harus kedua-duanya kompetensi dan profesionalime, dengan kedua komponen tersebut di miliki seorang guru maka program yang ingin di capai akan segera terealisasi.

B. Saran

1. Untuk stake holder atau pihak sekolah sebaiknya dalam hal penerimaan guru baru harus sesuai dengan kebutuhan mata pelajarannya, karena jika sesuai maka prestasi akan segera di capai.
2. Untuk pengajar/guru agar tetap semangat, jika kompetensi yang di butuhkan perlu di tingkatkan , maka harus siap untuk di ikut sertakan dalam program diklat kompetensi, supaya kompetensinya sesuai dengan yang diinginkan
3. Dalam penelitian ini di temukan beberapa isu yang menarik di SMK Negeri 1 Cirebon antara lain yang terkait dengan program inti sekolah yakni Kurikulum, Sumber Daya Manusia (SDM), proses kegiatan belajar mengajar juga sistem pendukung misalnya sarana prasarana, budaya / tradisi akademik baik di kalangan guru dan siswa, rasio beban

mengajar guru dan kesejahteraannya. Dalam hal ini penulis baru melakukan penelitian salah satu bidangnya saja yakni relevansi kompetensi dan profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Cirebon, oleh karena itu di sarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian tentang isu-isu di atas.